

## SINOPSIS

Proses kehamilan, persalinan dan BBL, *nifas*, *neonatus* serta keluarga berencana merupakan proses alamiah yang akan dialami oleh wanita namun kondisi yang *fisiologis* ini dapat berubah menjadi *patologis* akibat beberapa faktor sehingga perlu dilakukan asuhan untuk mengetahui masalah atau komplikasi yang dapat terjadi pada ibu maupun bayinya. Asuhan kebidanan diberikan pada ibu G<sub>7</sub>P<sub>5</sub>A<sub>1</sub>H<sub>5</sub> usia kehamilan 34 – 35 minggu sampai dengan pemilihan *kontrasepsi*. Asuhan secara *continuity of care* perlu diberikan dengan tujuan mendeteksi secara dini kemungkinan adanya komplikasi dan melakukan asuhan yang berkesinambungan sesuai dengan standart pelayanan kebidanan dan kebutuhan ibu.

Pada saat kehamilan dilakukan pengkajian dan pemeriksaan menggunakan standart pelayanan antenatal 10 T. Kehamilan ibu tergolong dalam kehamilan risiko sangat tinggi berdasarkan jumlah skor pada Kartu Skor Poedji Rochjati. Kehamilan dengan risiko sangat tinggi memiliki komplikasi yang dapat terjadi pada ibu maupun janinnya, sehingga dianjurkan untuk melahirkan di Rumah Sakit dan ditolong oleh dokter tetapi kehamilan dengan risiko sangat tinggi tidak selalu berakhir pada keadaan yang *patologis*. Persalinan dilakukan di Puskesmas ditolong oleh bidan dan pemantauan proses persalinan dilakukan menggunakan partograf, pada observasi kala IV dilakukan *eksplorasi* karena adanya sisa selaput ketuban. Pada saat masa *nifas* dilakukan kunjungan rumah, dari hasil pemeriksaan tidak ditemukan masalah atau komplikasi yang terjadi pada ibu. Kunjungan *neonatus* dilakukan sebanyak 3 kali dan tidak ditemukan pula masalah pada bayi. Sedangkan, untuk pemilihan *kontrasepsi* yang akan digunakan setelah datang bulan adalah pil dikarenakan sebelumnya ibu pernah menggunakan dan merasa nyaman serta mendapat persetujuan dari suami.

Setelah dilakukan asuhan secara *continuity of care* pada ibu G<sub>7</sub>P<sub>5</sub>A<sub>1</sub>H<sub>5</sub> mulai dari hamil sampai dengan pemilihan *kontrasepsi* berjalan baik. Kehamilan ibu yang tergolong resiko sangat tinggi tidak menimbulkan komplikasi pada ibu dan janin, masalah pada saat kala IV persalinan juga sudah teratasi dengan tindakan *eksplorasi*, masa *nifas* dan *neonatus* tidak terjadi komplikasi serta *kontrasepsi* yang akan digunakan setelah masa *nifas* telah ditentukan yaitu memilih *kontrasepsi hormonal* (pil).

Asuhan kebidanan *continuity of care* yang diberikan pada ibu G<sub>7</sub>P<sub>5</sub>A<sub>1</sub>H<sub>5</sub> dari masa hamil sampai dengan pemilihan *kontasepsi* telah terlaksana dengan baik. Pada kehamilan dilakukan asuhan secara intensif untuk mencegah agar kondisi ibu tidak berubah menjadi *patologis*, persalinan ibu dilakukan *eksplorasi* karena adanya sisa selaput, masa *nifas*, *neonatus* berjalan secara normal dan *kontrasepsi* yang dipilih kurang sesuai dengan kondisi ibu. Dengan demikian asuhan yang diberikan secara *continuity of care* ini diharapkan dapat memantau secara dini adanya kelainan atau masalah yang terjadi pada ibu dan bayi sehingga bisa mendapatkan penanganan yang tepat dan cepat sesuai dengan keadaan dan kebutuhan yang dialami.